

PROGRAM IMPLEMENTATION
INSTITUT ILMU KESEHATAN BHAKTI WIYATA KEDIRI

REGARDING

5th International Seminar of Technology and Health Management “Integrated Digital Health System for Quality Improvement in ASEAN Hospital”

Today, Thursday, June 25th, 2026 they who signed:

Name : Dr. Reny Nugraheni, S.KM., S.H., M.M., M.Kes
Institution : IIK Bhakti Wiyata Kediri
Address : JL. K.H. Wachid Hasyim 65, Kediri, East Java, Indonesia

Name : Professor Dr Aziz Rahman
Institution : Federation University Australia
Address : 100 Clyde Rd, Berwick VIC 3806, Australia

It has been agreed to organize the 5th International Seminar of Technology and Health Management (ISOTECHMA) with the theme “Integrated Digital Health System for Quality Improvement in ASEAN Hospital”, featuring an International seminar delivered by Professor Dr. Aziz Rahman, Associate Dean of Research, Institute of Health and Wellbeing, Professor of Public Health

PURPOSE

This Program Implementation is established to facilitate the participation of the Invited Speaker in the International Seminar organized by the Host Institution

SCOPE OF ACTIVITY

The Activity include:

- (1) Delivery of a seminar presentation by the Invited Speaker.
- (2) Academic discussion and knowledge exchange with participants.
- (3) Promotion of international collaboration and networking

SCHEDULE AND VENUE

Date : June 25, 2026
Topic : **Integrated Digital Health System for Quality Improvement in ASEAN Hospital.**

Time : 08.00 – 10.00 WIB
 Venue : 6th Floor Auditorium, IIK Bhakti Wiyata Kediri

Time (GMT+7)	Activity
07.30 – 08.00	Participant Registration
08.00 – 08.30	Opening Ceremony: 1. Indonesian National Anthem and Hymne IIK Bhakta 2. Report by the Chair of the the 5th Isotechma 3. Opening Remarks by the Rector of IIK Bhakta 4. Issuance of Certificates to Co-Hosts 5. Photo Session
08.30 – 09.15	Lecture Speech #1: Prof. Dr. Azis Rahman (Federation University, Australia)
09.15 – 09.30	Discussion
09.30 – 09.45	Break
09.45 – 10.30	Lecture Speech #2: Assoc. Prof. Dr. Siti Rosnah Maarof (Mahsa Specialist Hospital, Malaysia)
10.30 – 10.45	Discussion
10.45 – 11.00	Break
11.00 – 11.45	Lecture Speech #3: Dr.(cand) Ratna Frenty Nurkhalim, S.KM., M.P.H Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Indonesia
11.45– 12.00	Discussion
12.00 – 12.30	Closing Ceremony: 1. Announcements 2. Closing Remarks by Dean of of the Faculty of Health Technology and Management IIK Bhakta

RESPONSIBILITIES

Host Institution:

- (1) Organizes and coordinates the *seminar* as part of the 5th International Seminar of Technology and Health Management (ISOTECHMA).

(2) Issues certificates of appreciation and/or participation to speakers and participants.

Invited Speaker :

Delivers the presentation in the International Seminar in accordance with the theme:

“ Integrated Digital Health System for Quality Improvement in ASEAN Hospital” as scheduled.

Actively participates in discussion and question-and-answer sessions

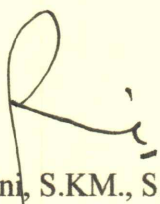
EXPECTED OUTCOMES

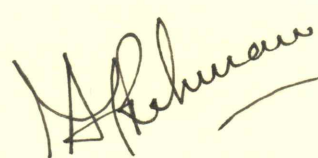
- (1) Dissemination of knowledge and expertise related to international journal publishing and the burden of non-communicable diseases.
- (2) Enhanced academic exchange and international scholarly engagement.
- (3) Strengthening of professional networks between the host institution and the invited speaker.

Kediri, June 25, 2026

Dean of the Faculty of Technology and Health
Management,
Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Associate Dean of Research,
Institute of Health and Wellbeing


Dr. Reny Nugraheni, S.KM., S.H., M.M., M.Kes.


Professor. Dr. Aziz Rahman

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH INTERNAL



**EDUKASI DAN WORKSHOP MINYAK AROMATERAPI PADA WARGA
KELURAHAN BANDAR KIDUL, KECAMATAN MOJOROTO, KEDIRI
(KOLABORASI INTERNASIONAL DENGAN FEDERATION
UNIVERSITY AUSTRALIA)**

Oleh:

Dr. apt. Fenita Shoviantari, M.Farm.

Prof. Dr. Aziz Rahman

apt. Nadia Pramasari, M.Pharm.

apt. Rachma Nurhayati, M.Farm.

Dr. apt. Dyah Aryantini, M.Sc.

Dr. apt. Lia Agustina, M.S.

apt. Ida Kristianingsih, M.Farm.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT ILMU KESEHATAN BHAKTI WIYATA KEDIRI

2026

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Program : Edukasi dan Workshop Minyak Aromaterapi Pada Warga Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kediri (Kolaborasi Internasional dengan Federation University Australia)
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama : Dr. apt. Fenita Shoviantari, M.Farm.
 - b. NIDN/NIK : 0717089105 / 2017.0869
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / IIIc
 - d. ID SINTA : 6139379
 - e. Program Studi / Bidang Keahlian : S1 Farmasi / Farmasetika
 - f. Alamat surel : fenita.shoviantari@iik.ac.id
3. Anggota Tim Pengusul :
- Nama Anggota 1 / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Aziz Rahman / Kesehatan Masyarakat
 - Nama Anggota 2 / Bidang Keahlian : apt. Nadia Pramasari, M.Pharm. / Farmasetika
 - Nama Anggota 3 / Bidang Keahlian : apt. Rachma Nurhayati, M.Farm. / Kimia Farmasi
 - Nama Anggota 4 / Bidang Keahlian : Dr. apt. Dyah Aryantini, M.Sc. / Fitokimia
 - Nama Anggota 5 / Bidang Keahlian : Dr. apt. Lia Agustina, M.S. / Farmasetika
 - Nama Anggota 6 / Bidang Keahlian : apt. Ida Kristianingsih, M.Farm. / Farmasetika
4. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
5. Institusi Mitra : Kelurahan Bandar Lor, Mojoroto, Kediri
6. Lama Kegiatan : 1 bulan
7. Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) : 1, 3, 4, 12, 17
8. Anggaran Biaya : Rp 10.000.000,00

Mengetahui,
Kaprodik S1 Farmasi

apt. Rachma Nurhayati, M.Farm.
NIDN. 0722119501

Kediri, 1 Juli 2026
Ketua Pelaksana

Dr. apt. Fenita Shoviantari, M.Farm.
NIDN. 0717089105

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi
FAKULTAS FARMASI
Institut Ilmu Kesehatan
Bhakti Wiyata



Dr. apt. Anang Setyo Wiyono, M.Farm
NIK. 2013.0532

Mengetahui,
Kepala LPPM



Prof. Dr. apt. Siswandono, M.S
NIK. 70230198

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya berupa waktu dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat. Selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hingga terselesaikannya laporan ini, penulis menemui berbagai hambatan, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya hambatan yang ada dapat teratasi, oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. apt. Muhamad Zainuddin selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri.
2. Dr. apt. Anang Setyo Wiyono, M.Farm.selaku Dekan Fakultas Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri.
3. Rekan-rekan dosen Fakultas Farmasi IIK Bhakti Wiyata Kediri yang telah memberi sumbangan pemikiran dan dorongan.

Segala upaya telah penulis lakukan demi kesempurnaan laporan ini, namun sebagai manusia biasa penulis tak luput dari kesalahan. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca sekalian senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga naskah yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kediri, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN	iii
BAB II	4
METODE PELAKSANAAN.....	4
2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian	4
2.2 Metode Pelaksanaan	4
BAB III.....	6
BAB IV	10
BAB V	11
5.1 Simpulan	11
5.2 Saran.....	11
Biodata Dosen	13
Surat Tugas.....	Error! Bookmark not defined.

RINGKASAN

Dalam era modern saat ini, penggunaan produk kosmetik semakin meningkat, terutama di kalangan remaja dan wanita dewasa. Masyarakat sering kali tidak menyadari bahwa beberapa produk kosmetik yang mereka gunakan mengandung bahan-bahan berbahaya yang dapat berisiko bagi kesehatan kulit dan tubuh. Menurut penelitian, banyak produk kosmetik mengandung bahan kimia berbahaya seperti paraben, formaldehida, dan sulfat yang dapat menyebabkan iritasi kulit, alergi, bahkan gangguan hormonal. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemilihan kosmetik yang sehat dan aman untuk digunakan. Kegiatan sosialisasi pemilihan kosmetik sehat ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilih produk kosmetik yang aman dan sehat. Edukasi mengenai bahan-bahan berbahaya dalam kosmetik sangat diperlukan untuk melindungi kesehatan masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut di masa mendatang, dengan lebih banyak informasi dan kegiatan yang melibatkan masyarakat untuk menciptakan pola hidup sehat, terutama dalam penggunaan produk kosmetik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Bandar Kidul merupakan salah satu wilayah di Kota Kediri yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi dengan karakteristik masyarakat yang beragam, mulai dari ibu rumah tangga, pelaku usaha mikro, karyawan, hingga lansia. Aktivitas sehari-hari yang padat sering kali menyebabkan keluhan berupa pegal otot, nyeri ringan, kelelahan, maupun stres akibat rutinitas pekerjaan. Di sisi lain, masyarakat Bandar Lor memiliki minat yang semakin besar terhadap penggunaan produk kesehatan berbahan alam sebagai alternatif pendamping dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup. Namun, pemanfaatan produk berbahan alam tersebut masih didominasi melalui pembelian produk jadi, sementara pengetahuan mengenai cara pembuatan, pemilihan bahan, serta aspek keamanan penggunaannya masih relatif terbatas.

Pemanfaatan bahan alam sebagai produk kesehatan telah mengalami perkembangan yang pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan produk yang berasal dari bahan alami. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah minyak aromaterapi yang dibuat dari kombinasi minyak atsiri (*essential oil*) dan minyak pembawa (*carrier oil*). Produk ini banyak digunakan untuk memberikan efek relaksasi, membantu mengurangi pegal dan nyeri otot, memberikan sensasi hangat atau sejuk, serta meningkatkan kenyamanan tubuh. Selain mudah digunakan, minyak aromaterapi juga memiliki potensi untuk dibuat secara mandiri menggunakan bahan-bahan yang relatif mudah diperoleh, sehingga dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan bahan alam secara tepat dan ekonomis.

Meskipun penggunaan minyak aromaterapi semakin populer, masih banyak masyarakat yang belum memahami manfaat masing-masing bahan penyusun, teknik formulasi yang benar, maupun aspek keamanan dalam penggunaannya. Penggunaan minyak atsiri secara langsung tanpa pengenceran yang sesuai atau pencampuran bahan dengan komposisi yang tidak tepat berpotensi menimbulkan iritasi kulit, reaksi alergi, maupun menurunkan efektivitas produk. Oleh karena itu, edukasi mengenai manfaat natural oil, teknik pembuatan minyak aromaterapi, dosis penggunaan, cara

penyimpanan, serta keamanan penggunaan menjadi sangat penting agar masyarakat dapat memanfaatkan produk berbahan alam secara aman, efektif, dan bertanggung jawab.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Farmasi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Workshop Pembuatan Minyak Aromaterapi bagi warga Kelurahan Bandar Lor, Kota Kediri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi internasional dengan Federation University Australia dengan menghadirkan Prof. Dr. Aziz Rahman sebagai narasumber. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh edukasi mengenai pemanfaatan *natural oil*, manfaat berbagai jenis minyak atsiri, prinsip keamanan penggunaannya, serta mengikuti praktik langsung pembuatan minyak aromaterapi menggunakan minyak sitronela, minyak gandapura, minyak kelapa sebagai *carrier oil*, mentol, dan kamper.

Melalui kegiatan workshop ini diharapkan masyarakat Kelurahan Bandar Lor tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai manfaat berbagai jenis minyak alami, tetapi juga memiliki keterampilan dalam membuat minyak aromaterapi secara mandiri dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan. Selain meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas dalam pemanfaatan bahan alam yang berpotensi dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomi untuk mendukung kesejahteraan keluarga.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat *natural oil* bagi kesehatan.
2. Memberikan edukasi mengenai fungsi berbagai bahan penyusun minyak aromaterapi.
3. Melatih masyarakat membuat minyak aromaterapi secara mandiri.
4. Memberikan pemahaman mengenai keamanan penggunaan minyak aromaterapi.
5. Memperkuat kerja sama internasional antara Fakultas Farmasi IIK Bhakti Wiyata Kediri dengan Federation University Australia.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini antara lain:

1. Masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai pemanfaatan bahan alam.
2. Masyarakat memiliki keterampilan membuat minyak aromaterapi sederhana.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan produk herbal yang aman.
4. Mendukung pengembangan pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

a. Waktu

Proses perijinan dan persiapan dilakukan mulai 8 April 2026, kegiatan penyuluhan dilaksanakan tanggal 10 - 20 Juni 2026 dilanjutkan dengan pembuatan laporan dan evaluasi kegiatan

b. Tempat pengabdian

Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri

2.2 Metode Pelaksanaan

1. Penyuluhan dan Sosialisasi

- o Tanggal : 10 – 20 Juni 2026

Tempat : Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri

- o Kegiatan :

- a. Penyampaian materi mengenai konsep *natural oil*, manfaat berbagai jenis minyak atsiri (*essential oil*), fungsi minyak pembawa (*carrier oil*), serta prinsip keamanan penggunaan minyak aromaterapi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kegiatan: Demonstrasi pembuatan minyak aromaterapi menggunakan minyak sitronela, minyak gandapura, minyak kelapa sebagai *carrier oil*, mentol, dan kamper. Peserta kemudian melakukan praktik secara mandiri dengan pendampingan dari narasumber serta tim dosen dan mahasiswa Fakultas Farmasi.
- c. Pembagian leaflet yang berisi informasi mengenai manfaat masing-masing bahan penyusun minyak aromaterapi, langkah-langkah pembuatan, cara penggunaan yang benar, penyimpanan, serta hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menjamin keamanan penggunaan produk.

- d. Kegiatan: Sesi diskusi dan tanya jawab interaktif, di mana peserta dapat berkonsultasi secara langsung mengenai manfaat *natural oil*, keamanan penggunaan minyak aromaterapi pada berbagai kelompok usia, cara mengatasi kemungkinan iritasi, serta peluang pemanfaatan minyak aromaterapi sebagai produk kesehatan rumah tangga maupun usaha skala kecil.

BAB III

HASIL KEGIATAN

Workshop mengenai pemanfaatan *natural oil* dan pembuatan minyak aromaterapi memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan bahan alam yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan. Berikut rincian manfaat kegiatan yang diperoleh peserta:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat

Kegiatan workshop berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai berbagai jenis *natural oil*, manfaat minyak atsiri, fungsi minyak pembawa (*carrier oil*), serta prinsip dasar pembuatan minyak aromaterapi. Peserta memperoleh informasi mengenai karakteristik minyak sitronela, minyak gandapura, minyak kelapa, mentol, dan kamper, termasuk manfaat serta cara penggunaannya secara tepat. Pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan bahan alam sebagai alternatif pendukung kesehatan sehari-hari.

2. Peningkatan Keterampilan dalam Pembuatan Minyak Aromaterapi

Selain memperoleh materi secara teoritis, peserta juga mendapatkan pengalaman praktik secara langsung dalam membuat minyak aromaterapi. Melalui pendampingan dari narasumber dan tim dosen Fakultas Farmasi, peserta mempelajari tahapan pencampuran bahan, penggunaan komposisi yang tepat, hingga teknik penyimpanan produk. Kegiatan praktik ini memberikan keterampilan baru yang dapat diterapkan secara mandiri di rumah.

3. Peningkatan Pemahaman mengenai Keamanan Penggunaan Minyak Aromaterapi

Workshop memberikan edukasi mengenai aspek keamanan penggunaan minyak aromaterapi, seperti pentingnya penggunaan *carrier oil* untuk mengencerkan minyak atsiri, cara melakukan uji sensitivitas pada kulit sebelum penggunaan, penyimpanan produk yang benar, serta kelompok masyarakat yang memerlukan perhatian khusus, seperti anak-anak, ibu hamil, dan individu dengan kulit sensitif.

Edukasi ini diharapkan dapat mengurangi risiko iritasi maupun penggunaan yang kurang tepat.

4. Mendorong Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Produk Kesehatan Rumah Tangga

Kegiatan ini mendorong masyarakat untuk lebih mengenal potensi bahan alam sebagai produk kesehatan yang mudah dibuat secara mandiri. Dengan memanfaatkan bahan-bahan yang relatif mudah diperoleh, masyarakat dapat menghasilkan minyak aromaterapi yang bermanfaat untuk membantu meredakan pegal, memberikan efek relaksasi, serta meningkatkan kenyamanan tubuh, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada produk komersial tertentu.

5. Meningkatkan Keterlibatan dan Antusiasme Masyarakat

Workshop berlangsung secara interaktif dengan melibatkan peserta dalam praktik langsung dan sesi diskusi. Antusiasme masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi selama proses pembuatan minyak aromaterapi serta banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Peserta aktif berdiskusi mengenai manfaat masing-masing bahan, keamanan penggunaan pada berbagai kelompok usia, frekuensi penggunaan, cara penyimpanan, hingga peluang pengembangan produk berbasis *natural oil* sebagai usaha rumahan. Kegiatan ini juga mempererat interaksi antara akademisi, narasumber internasional, dan masyarakat.

6. Pengembangan Pola Pikir Ilmiah dalam Pemanfaatan Produk Herbal

Melalui penyampaian materi oleh Prof. Dr. Aziz Rahman dari Federation University Australia dan tim dosen Fakultas Farmasi, masyarakat diajak untuk memahami bahwa penggunaan produk berbahan alam tetap harus didasarkan pada prinsip ilmiah, memperhatikan mutu bahan, komposisi formulasi, serta aspek keamanan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menggunakan produk herbal berdasarkan pengalaman atau informasi yang beredar, tetapi juga memahami dasar ilmiah penggunaannya.

7. Dampak Jangka Panjang

Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi masyarakat mengenai pemanfaatan *natural oil* sebagai salah satu upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, workshop juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan minyak aromaterapi sebagai produk rumah tangga yang bernilai ekonomis. Ke depan, diharapkan masyarakat mampu memproduksi minyak aromaterapi secara mandiri dengan tetap memperhatikan standar keamanan, mutu, dan penggunaan yang rasional.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai manfaat *natural oil*, pengenalan berbagai jenis minyak atsiri, keamanan penggunaan minyak aromaterapi, serta praktik langsung pembuatan minyak aromaterapi menggunakan minyak sitronela, minyak gandapura, minyak kelapa sebagai *carrier oil*, mentol, dan kamper.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta saat mengikuti praktik pembuatan minyak aromaterapi dan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber mengenai khasiat masing-masing bahan, keamanan penggunaan pada anak-anak maupun lansia, cara penyimpanan, serta masa simpan produk yang telah dibuat. Diskusi berlangsung interaktif sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan *natural oil* secara aman dan efektif.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai manfaat *natural oil*, prinsip pembuatan minyak aromaterapi, serta aspek keamanan penggunaannya. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta hanya mengenal minyak aromaterapi sebagai produk yang dibeli di pasaran dan belum memahami proses pembuatannya maupun fungsi masing-masing bahan. Setelah mengikuti workshop, mayoritas peserta menyatakan telah memahami manfaat setiap komponen penyusun minyak aromaterapi, mampu membuat produk secara mandiri, serta lebih percaya diri dalam menggunakan produk berbahan alam secara aman. Sebagian besar peserta juga menyampaikan minat untuk mempraktikkan kembali pembuatan minyak aromaterapi di rumah dan membagikan pengetahuan tersebut kepada anggota keluarga maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya.



BAB IV

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dipublikasikan dalam jurnal nasional pengabdian masyarakat Journal of Community Engagement and Empowerment pada tahun 2027.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Workshop Pembuatan Minyak Aromaterapi Berbasis *Natural Oil* yang diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri bekerja sama dengan Federation University Australia telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat Kelurahan Bandar Lor, Kota Kediri. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai manfaat berbagai jenis *natural oil*, fungsi masing-masing bahan dalam formulasi minyak aromaterapi, serta aspek keamanan dalam penggunaannya.

Melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan dalam membuat minyak aromaterapi secara mandiri menggunakan minyak sitronela, minyak gandapura, minyak kelapa sebagai *carrier oil*, mentol, dan kamper. Tingginya antusiasme peserta yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam praktik dan sesi diskusi mencerminkan besarnya minat masyarakat terhadap pemanfaatan bahan alam sebagai alternatif pendukung kesehatan.

Selain meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi internasional antara Fakultas Farmasi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri dan Federation University Australia dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta disebarluaskan kepada masyarakat yang lebih luas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar program pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan *natural oil* dan produk kesehatan berbahan alam dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan

peserta yang lebih luas. Kegiatan lanjutan dapat dikembangkan dengan materi mengenai formulasi produk herbal lainnya, seperti balsem, salep herbal, lilin aromaterapi (*aromatherapy candle*), atau produk perawatan tubuh berbasis bahan alam.

Selain itu, perlu dilakukan pendampingan secara berkala kepada masyarakat mengenai teknik produksi yang memenuhi aspek mutu dan keamanan, sehingga keterampilan yang telah diperoleh tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan pribadi, tetapi juga berpotensi dikembangkan menjadi produk unggulan masyarakat yang memiliki nilai ekonomi. Evaluasi pengetahuan dan keterampilan peserta melalui instrumen yang terstandar juga disarankan pada kegiatan berikutnya untuk mengukur efektivitas program secara lebih objektif dan menjadi dasar penyusunan program pengabdian yang lebih optimal.

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT



Biodata Dosen

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. apt. Fenita Shoviantari, S.Farm., M.Farm.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Farmasi
4	NIP/NIDN	2017.0869/0717089105
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 17 Agustus 1991
6	Alamat email	fenita.shoviantari@iik.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082257490847

B. Riwayat Pendidikan

S1 Pendidikan Apoteker	Universitas Airlangga	2009 – 2013
Pendidikan Profesi Apoteker	Universitas Airlangga	2013 – 2014
S2 Ilmu Farmasi	Universitas Airlangga	2015 – 2017
S3 Ilmu Farmasi	Universitas Airlangga	2022 - 2025

C. Rekam Jejak Tridharma

Pendidikan / Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Formulasi dan Teknologi Sediaan Likuida dan Semisolida	Wajib	2
2	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	Wajib	2
3	Farmasetika Dasar	Wajib	1
4	Farmasetika I	Wajib	1
5	Farmasetika 2	Wajib	1
6	Kosmetika Bahan Alam	Pilihan	2
7	Farmasi Industri	Wajib	2

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Formulasi dan Uji Aktivitas Coenzym Q10 dalam Sistem Penghantaran Nanoemulsi dan Nanostructured Lipid Carrier sebagai Antiaging	Pribadi	2017
2	Formulasi dan Uji Aktivitas Nanoemulsi Minyak Kemiri Sebagai Tonik Rambut	Pribadi	2018
3	Uji Stabilitas Protein Ahasin dan Glikosaminoglikan dalam Gel Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>)	Kemenristekdikti	2019
4	Uji Aktivitas, Keamanan, dan Aseptabilitas Gel Lendir Bekicot sebagai Penyembuh Luka	Kemenristekdikti	2020

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
5	Formulasi dan Uji Aktivitas Gel Air Rendaman Safron (<i>Crocus sativus</i>)	Internal Institusi	2021
6	Uji Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri Ekstrak Bunga Kertas (<i>Bougenvillea glabra</i>)	Kemenristekdikti	2022
7	Formulasi dan Uji Aktivitas, Keamanan, serta Aseptabilitas Nanogel Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea</i>) sebagai Antiaging (Uji Secara In Vitro dan In Vivo)	Internal Institusi	2023

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian	Penyandang Dana	Tahun
1	Penyuluhan Dagusibu dan Swamedikasi di Kelurahan Tinalan Kota Kediri	Pribadi	2018
2	Penyuluhan Penggunaan Tabir Surya di Kelurahan Tosaren Kota Kediri	Pribadi	2019
3	Penyuluhan Penggunaan Obat saat Berpuasa	Internal Institusi	2020
4	Penyuluhan Hipertensi di Desa Bendo Kabupaten Kediri	Internal Institusi	2021
5	Penyuluhan Manfaat Teh Telang Bagi Kesehatan	Internal Institusi	2022
6	Cerdik dan Cermat dalam Penggunaan Obat Cair yang Benar di SIT Permata Ummat Trenggalek	Internal Institusi	2023

Riwayat Publikasi

No	Judul	Jurnal
1	<u>Skin Penetration of Coenzyme Q10 in Nanostructure Lipid Carriers Using Olive Oil and Cetyl Palmitate</u>	International Journal of Pharmaceutical and Clinical Research 2017
2	<u>Formulasi dan Evaluasi Sabun Mandi Cair dengan Ekstrak Tomat (<i>Solanum Lycopersicum</i> L.) sebagai Antioksidan</u>	Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan 4 (2), 104-110 2018
3	<u>Influence Factors of The Patients Compliance Level on Leprosy Drug Use in Tanjunganom Health Center, Nganjuk District at 2017</u>	The Third International Symposium of Public Health 2018, 147 – 151
4	<u>Penyuluhan Swamedikasi dan Dagusibu Obat di Lingkungan Dadapan, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri</u>	Prosiding (SENIAS) Seminar Pengabdian Masyarakat 2018

No	Judul	Jurnal
5	<u>Coenzyme Q10 Nanostructured Lipid Carriers As An Inducer Of The Skin Fibroblast Cell and Its Irritability Test in A Mice Model</u>	Journal of basic and clinical physiology and pharmacology 30 (6) 2019
6	<u>Pengaruh Variasi Konsentrasi Mucin (Achatina Fulica) Terhadap Kualitas Fisik Dan Stabilitas Mucin Gel</u>	Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan 6 (1), 31-39 2019
7	<u>Uji Aktivitas Tonik Rambut Nanoemulsi Minyak Kemiri (Aleurites moluccana L.)</u>	Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia 6 (2), 69-73 2019
8	<u>Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sabun Padat Ekstrak Ubi Ungu (Ipomea batatas L.)</u>	Prosiding Artikel Seminar Nasional Farmasi 2019
9	<u>Penyuluhan Kosmetik yang Aman dan Notifikasi Kosmetik</u>	Journal of Community Engagement and Empowerment 2 (1) 2020
10	<u>Stability Test of Glycosaminoglycan and Ahasin in Snail (Achatina fullica) Slime and Its Gel Formulation</u>	International Journal of Drug Delivery Technology 10 (1), 05-08 2020
11	<u>Uji Iritasi Gel Lendir Bekicot (Achatina Fulica) Secara Histopatologi</u>	Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan 7 (2), 147-156
12	<u>Uji Aktivitas Antibakteri Gel Minyak Atsiri Daun Kemangi (Ocimum basilicum L.) Terhadap Staphylococcus aureus</u>	Herclips 2021
13	<u>Penyuluhan Pencegahan Kanker Kulit Dengan Penggunaan Tabir Surya</u>	Journal of Community Engagement and Empowerment 3 (1) 2021
14	<u>Uji Kelembapan Pelembab Bibir Ekstrak Daun Lidah Buaya (Aloe vera L.)</u>	Jurnal Pharma Bhakta 2 (1), 2022
15	<u>An Ethanolic Extract of Matoa Stem Bark (Pometia pinnata): Wound-Healing Activity in Second-Degree Burns in Male White Rats</u>	Ad-Dawaa'Journal of Pharmaceutical Sciences, 43-52, 2023
16	<u>Patterns of Antihistamin and Corticosteroids Usage In Dermatitis Patients At Primary Public Health Center in Jombang</u>	Journal Pharmasci (Journal of Pharmacy and Science) 8 (2), 73-81, 2023
17	<u>Gerakan Opimba (Orang Tua Pintar Minum Obat): Penyuluhan dan Kaderisasi Orang Tua Cerdik dan Cermat dalam Penggunaan Obat Cair</u>	Journal of Community Engagement and Empowerment 6 (1), 2024
18	<u>Butterfly pea (Clitoria ternatea L.) flower water and ethanol extract: Phytochemical screening, FTIR analysis, and antioxidant activity</u>	Research Journal of Pharmacy and Technology 17 (5), 1973-1982, 2024

No	Judul	Jurnal
	estimation using comparison of ABTS, DPPH, and FRAP	
19	Uji Aktivitas Antibakteri dan Antioksidan Gel Ekstrak Etanol Bunga Kertas (<i>Bougenvillea glabra</i>)	Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik 21 (1), 96-105, 2024
20	Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sabun Cair Minyak Biji Anggur (<i>Vitis vinifera</i> L.)	Jurnal Pharma Bhakta 4 (1), 43-48, 2024

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudin hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

